

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktik	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Trematoda.....	7
2.1.1 <i>Fasciola hepatica</i>	8
2.1.2 Fasciolosis	10
2.2 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>).....	14
2.2.1 Taksonomi.....	15
2.2.2 Morfologi Tanaman Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>)	15
2.2.3 Zat Kimia Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>)	16

2.2.4 Manfaat Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>).....	17
2.3 Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>)	17
2.3.1 Taksonomi	18
2.3.2 Morfologi Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>).....	18
2.3.3 Zat Kimia Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>).....	19
2.3.4 Manfaat Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>).....	19
2.4 Daya Anthelmintik Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>) Terhadap Kematian <i>Fasciola hepatica</i>	20
2.4.1 Zat Aktif Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>).....	21
2.4.2 Ekstraksi	23
2.4.3 Pelarut Ekstraksi.....	25
2.4.4 Metode Uji.....	25
2.4.5 Media Hidup Cacing <i>Fasciola hepatica</i>	25
2.4.6 Waktu Pengamatan Kematian <i>Fasciola hepatica</i>	25
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	27
3.1 Kerangka Konsep	27
3.2 Keterangan Kerangka Konsep.....	28
3.3 Hipotesis	30
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	31
4.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	31
4.1.1 Jenis Penelitian	31
4.1.2 Rancangan Penelitian	31
4.2 Bahan Uji dan Hewan Uji.....	31
4.2.2 Bahan Uji.....	31
4.2.3 Hewan Uji	31
4.3 Waktu dan Tempat	32
4.4 Variabel Penelitian	33
4.4.1 Variabel Dependen	33
4.4.2 Variabel Independen	33

4.5 Definisi Operasional Variabel	33
4.5.1 Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>)	33
4.5.2 Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>)	33
4.5.3 Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawan Bombay (<i>Allium cepa.L</i>)	33
4.5.4 Daya Anthelmintik	34
4.5.5 Waktu Kematian <i>Fasciola hepatica</i> Sebagai Variable Dependen	34
4.5.6 Konsentrasi Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>) Sebagai Variable Independen.....	34
4.6 Prosedur Penelitian	35
4.6.1 Metode Pengumpulan Data	35
4.6.2 Alat	35
4.6.3 Bahan	35
4.6.4 Pembuatan Larutan Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>).....	36
4.6.5 Pembuatan Konsentrasi Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>).....	36
4.6.6 Pengamatan Daya Anthelmintik Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>).....	37
4.7 Teknik Analisis Data	38
4.8 Skema Alur Penelitian	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN	40
5.1 Penyajian Data.....	40
5.2 Analisis Data	47
5.2.1 Uji Normalitas Data	48
5.2.2 Uji Homogenitas Data	49
5.2.3 Uji <i>Kruskal-Wallis</i>	50
5.2.4 Uji <i>Mann Whitney U</i>	51
BAB 6 PEMBAHASAN	53
6.1 Pembahasan	53

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
7.1 Kesimpulan	58
7.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	<i>Fasciola hepatica</i>	8
Gambar 2. 2	Siklus Hidup <i>Fasciola hepatica</i>	9
Gambar 2. 3	Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>)	14
Gambar 2. 4	Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>)	17
Gambar 3. 1	Kerangka Konsep	27
Gambar 4. 1	Alur Penelitian	39
Gambar 5. 1	Grafik Waktu Optimum Kematian Cacing <i>Fasciola hepatica</i> Setelah Pemberian Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) dan Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>) serta Kontrol <i>Secara</i> <i>In-Vitro</i>	47

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Jumlah Kematian <i>Fasciola hepatica</i> Setelah Pemberian Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) Secara <i>In Vitro</i>	40
Tabel 5. 2	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 4%	41
Tabel 5. 3	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 6%	41
Tabel 5. 4	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 8%	42
Tabel 5. 5	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 10%	42
Tabel 5. 6	Jumlah Kematian <i>Fasciola hepatica</i> Setelah Pemberian Infusa Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>) Secara <i>In-Vitro</i>	43
Tabel 5. 7	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 4%	43
Tabel 5. 8	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 6%	44
Tabel 5. 9	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 8%	44
Tabel 5. 10	Waktu Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 10%	45
Tabel 5. 11	Jumlah Kematian <i>Fasciola hepatica</i> Pada Kontrol Positif (+) dan Kontrol Negatif (-)	45
Tabel 5. 12	Waktu Kematian pada Kontrol Positif	46
Tabel 5. 13	Rerata Waktu Kematian <i>Fasciola hepatica</i> pada Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>), Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>) dan Kontrol Positif	46